Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 05 Juli 2010 (Senin Sore)

Matius 25: 1, 13
25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.
25:13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Kedatangan Tuhan kedua kali dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Surga dan Raja segala raja.
Kedatangan Tuhan juga tidak diketahui waktunya, sehingga gereja Tuhan/gadis-gadis HARUS selalu siap sedia untuk menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang **TERPISAH**menjadi 2 bagian:

1. **5 gadis bijaksana**yang selalu berjaga-jaga, sehingga memiliki minyak persediaan dan pelitanya tetap menyala.
2. **5 gadis bodoh**yang tidak siap sedia, sehingga tidak memiliki minyak persediaan dan pelitanya hampir padam, bahkan sudah padam.

Matius 25: 8-13
25:8. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.
25:9. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.
25:10. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sediamasuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.
25:11. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu!
25:12. Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.
25:13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Pada waktu kedatangan Tuhan kedua kali, akan terjadi **PERPISAHAN UNTUK SELAMA-LAMANYA**antara gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh. Artinya, sudah tidak ada hubungan lagi, sekalipun itu hubungan suami istri, kakak adik atau sesama sidang jemaat.

Kemarin kita sudah mendengar gadis yang bijaksana akan masuk dalam perjamuan kawin (pesta nikah Anak Domba), sedangkan gadis yang bodoh tidak masuk dalam pesta nikah Anak Domba Allah, sehingga mengalami kebinasaan untuk selamanya.

Wahyu 19: 9
19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

= gadis bijaksana masuk dalam perjamuan nikah Anak Domba Allah.

Wahyu 19: 17-18, 21
19:17. Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar,
19:18. supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar."
19:21. Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.

= **gadis yang bodoh juga masuk dalam perjamuan besar, tapi merupakan pesta pembantaian**oleh pedang penghukuman Allah.

Pemisahan gadis bijaksana dan gadis bodoh juga dalam persoalan pintu. Gadis yang bijaksana masuk di dalam pintu, sedangkan yang bodoh berada di luar pintu.
Artinya: gadis bijaksana ini berada di dalam pintu kerajaan Surga.

Jadi, **gadis bijaksana dan gadis bodoh ini hanya dipisahkan oleh PINTU**.

Malam ini, kita membahas masalah PINTU ini lewat Tabernakel.
3 macam pintu pada tabernakel/kerajaan Surga:

A. **Pintu Gerbang**(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+gerbang.html).
Arti rohani Pintu Gerbang = percaya/iman kepada Tuhan Yesus supaya kita diselamatkan (urapan Roh Kudus).

Roma 10: 17
10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Jadi, **masuk pintu gerbang kerajaan Surga**adalah iman/percaya Yesus lewat Firman yang diurapi oleh Roh Kudus.

Prosesnya:
- mendengar Firman dengan sungguh-sungguh,
- mengerti Firman,
- percaya/yakin pada Firman.

Saat kita percaya Yesus, saat itu kita mengalami minyak urapan Roh Kudus.
Praktiknya:
- ada mezbah korban bakaran (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html)= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan,

- ada bejana pembasuhan (https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html)= baptisan air= lahir baru= hidup baru, yaitu hidup dalam kebenaran (selamat),

Matius 1: 21
1:21. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Sebenarnya, umat Tuhan adalah Israel. Artinya: Tuhan datang ke dunia untuk menyelamatkan bangsa Israel.

Yohanes 19: 32-34
19:32. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;
19:33. tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,
19:34. tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nyadengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

ay. 33= Yesus telah mati dengan 4 luka utama (2 di tangan dan 2 di kaki). Dan ini untuk menyelamatkan umat Israel.
Tetapi, untunglah pada ayat 34, ada prajurit yang menombak lambung Yesus (luka kelima yang merupakan luka terbesar).
Dan dari sinilah kesempatan bangsa kafir untuk diselamatkan.
'darah'= mezban korban bakaran= tanda darah.
'air'= bejana pembasuhan= tanda air.

Amsal 10: 2-3
10:2. Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.
10:3. TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Masuk pintu gerbang berarti KEBENARAN. Dan kita akan diselamatkan dari maut.
Kalau berada di luar pintu gerbang, hidup itu sama dengan murtad.

Jadi, **GADIS BIJAKSANA**yang berada dalam pintu gerbang adalah kehidupan kristen yang bertobat dan hidup dalam kebenaran, sehingga dipelihara dan diselamatkan oleh Tuhan.

Ibrani 3: 12-13
3:12. Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtaddari Allah yang hidup.
3:13. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa.

Untuk masuk ke dalam pintu atau berada di luar pintu, **DITENTUKAN HARI INI**.
Salah satu praktik kehidupan yang murtad adalah keras hati, sehingga mempertahankan dosa, hidup dalam dosa.

Kalau ada yang tidak benar disimpan, kehidupan itu akan terpisah dengan kehidupan yang benar.

1 Korintus 5: 11
5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

= dosa-dosa yang membuat kehidupan itu tidak bisa menyatu dan tidak bisa masuk dalam kesatuan tubuh Kristus.
Dosa-dosa ini adalah dosa yang dipertahankan oleh gadis yang bodoh.

Sebab itu, HARI INI, biarlah kita melembutkan hati untuk bertobat dan hidup benar!

B. **Pintu Kemah**(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html)= kepenuhan Roh Kudus.
Masuk Pintu Kemah = mengalami kepenuhan Roh Kudus, sehingga daging tidak berkuasa lagi.

Praktiknya: berada di ruangan suci, artinya tekun dalam kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok, yaitu:

- Pelita Emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam ibadah raya,
- Meja Roti Sajian (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci,
- Mezbah Dupa Emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Kalau kita tekun dalam 3 macam ibadah pokok, maka kita sudah masuk dalam pintu kemah.

Dimana kita harus tergembala?
Yaitu: **tergembala pada Firman pengajaran yang benar**, seperti carang melekat pada Pokok Anggur yang benar.

Sebenarnya, yang jadi domba adalah umat Israel. Dan bangsa kafir hanya seperti anjing yang tidak layak di gembalakan.

Matius 15: 24-27
15:24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."
15:25. Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."
15:26. Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."
15:27. Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remahyang jatuh dari meja tuannya."

Tetapi puji syukur, lewat remah-remah, bangsa kafir bisa jadi domba yang digembalakan Tuhan (ay. 27).

Kejadian 49: 11-12
49:11. Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.
49:12. Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.

Untuk tahu Firman pengajaran itu benar atau tidak benar, yaitu lewat hati nurani yang baik.
Kalau kita tergembala pada Firman pengajaran yang benar, kita mengalami PENYUCIAN secara intensif.

Penyucian ini meliputi:

- penyucian pakaian(solah tingkah laku dan perbuatan sehari-hari, sehingga menghasilkan perbuatan suci dan memuliakan Tuhan).
- penyucikan mata(pandangan disucikan, sehingga hanya memandang Tuhan dan bergairah dalam ibadah pelayanan).
- penyucian gigi(perkataan disucikan sampai menghasilkan perkataan yang benar dan suci, tidak ada dusta).

Kalau kita terus mengalami penyucian, satu waktu lidah kita tidak akan salah dalam berkata-kata.

Yakobus 3: 2
3:2. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

GADIS BIJAKSANAberada di dalam pintu kemah, yaitu gereja Tuhan yang tekun dalam penggembalaan dan mengalami penyucian.

Hasilnya:
- mengalami kemanisan,
- ditunggangi oleh Yesus (dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna), seperti keledai yang ditunggangi Yesus, sehingga kitapun juga dipermuliakan.

Gadis yang bodoh adalah kehidupan yang berada di luar pintu kemah, artinya kehidupan yang tidak mau tergembala dan tidak mau disucikan.
Dan kehidupan itu akan tetap menjadi seperti anjing, keledai liar (tidak bisa diatur hidupnya), dan keledai jalang (masuk dalam puncaknya dosa).

Akibatnya, kehidupan itu akan ditunggangi oleh Bileam (nabi palsu), dan dipakai dalam pembangunan tubuh Babel. Hidupnya benar-benar akan masuk dalam suasana kutukan sampai kebinasaan selama-lamanya.

Sebab itu, biarlah kita sungguh-sungguh untuk masuk dalam pintu kemah!

Kalau kita sudah tergembala, jangan sampai kita keluar lagi dari penggembalaan!

C. **Pintu Tirai**(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+tirai.html)= perobekan daging.
Masuk pintu tirai= mengalami perobekan daging sampai daging tidak bersuara.

Lukas 12: 1, 4-5, 15, 22, 35
12:1. Sementara itu beribu-ribu orang banyak telah berkerumun, sehingga mereka berdesak-desakan. Lalu Yesus mulai mengajar, pertama-tama kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Waspadalah terhadap ragi, yaitu kemunafikanorang Farisi.
12:4. Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah kamu takut terhadap merekayang dapat membunuh tubuh dan kemudian tidak dapat berbuat apa-apa lagi.
12:5. Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, takutilah Dia!
12:15. Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."
12:22. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatirakan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.
12:35. "Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala.

5 tabiat daging yang harus dirobek HARI INI:
- ay. 1= kemunafikan= pura-pura baik, tetapi untuk menutupi dosa dan kepentingan diri
- ay. 4-5= takut/sungkan kepada manusia, sehingga tidak takut/sungkan pada Tuhan.
- ay. 15= keserakahan/tamak, sehingga tidak bisa memberi.
- ay. 22= kekuatiran.
- ay. 35= lengah/tidak waspada.

Kalau 5 tabiat daging dirobek sampai daging tidak bersuara, kita akan mengalami kasih Tuhan.

Roma 5: 5
5:5. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

= kasih Allah, itu adalah minyak urapan Roh Kudus yang meluap-luapdalam hidup kita. Inilah minyak persediaan yang membuat pelita kita tetap menyala.

Kegunaan kasih Allah:

- membuat kita **kuat dan teguh hati**, sehingga kita tidak pernah kecewa/putus asa dan tidak menyangkal nama Tuhan, apapun yang kita hadapi.
- Membuat kita **taat dengar-dengaran**pada Firman.
  Yohanes 14: 15
  14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Kalau **kita kuat/teguh hati dan taat dengar-dengaran, Tuhan akan memberi kita kunci Daud**yang mampu membuka pintu-pintu. Kalau gadis bodoh, baginya pintu akan tertutup.

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.
3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Kudan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Tidak menyangkal nama Tuhan= kuat dan teguh hati.
Jadi, gadis bijaksana, itu bagaikan jemaat Filadelfia.
Kunci Daud, itulah kemurahan dan kebajikan Tuhan.

Pintu yang dibukakan oleh Tuhan bagi kita:

- **pintu kemenangan**(seperti Daud yang menang melawan Goliat). Bagi kita sekarang adalah kemenangan atas segala masalah, sekalipun masalah itu sudah mustahil.

- **pintu keberhasilan**/masa depan yang indah (seperti Daud yang diangkat menjadi raja, sekalipun ia paling kecil). Sekalipun kekuatan kita kecil, kalau ada kunci Daud, Tuhan akan tolong kita.

- **pintu pengangkatan**/pemulihan (seperti Daud yang dipulihkan setelah jatuh dalam dosa dengan Bersyeba).
  Bagi kita sekarang, ini adalah pengangkatan dari dosa-dosa kita.

- **pintu Surga**.
  Matius 7: 21
  7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

  Sebagai gadis bijaksana, kita bisa masuk ke dalam pintu Surga.

Gadis bodoh yang tidak taat, akan menghadapi pintu tertutup di dunia, sampai pintu Surga juga tertutup baginya.

Malam ini, biarlah kemurahan dan kebajikan Tuhan yang menolong kita dan kita bisa masuk ke dalam pintu HARI INI JUGA!

Tuhan memberkati.